



PENGARUH WORKSHOP PARENTING TERHADAP HASIL BELAJAR ANAK DI DESA LALANG TANJUNG PURA

Ali Daud Hasibuan¹, Ade Irma Yukyta Ilham², Aigia Dwi Mayasari³, Afifatul Faujiah Harahap⁴, Aismat Ihsan Lubis⁵, Aditya Nugraha⁶

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

⁶Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: alidaudhasibuan@uinsu.ac.id¹, adeirma06112016@gmail.com², aigiadwimaya1@gmail.com³, afifatulfujiah@gmail.com⁴, aismatihsanlbs21@gmail.com⁵, adityangrh2000@gmail.com⁶

ABSTRAK

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari Parenting terhadap hasil belajar anak di Desa Lalang Tanjung Pura. Dimana jenis dari penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan dekriptif. Dimana dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan juga wawancara. Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini dilakukan di Desa Lalang, Tanjung Pura. Penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya WorkShop Parenting terhadap hasil dari belajar anak yang terkadang baik dan terkadang buruk. Perhatian orang tua juga sangat penting dalam hasil belajar anak dimana anak perlu bimbingan yang lebih lagi dari orang tua agar hasil belajar anak semakin baik. Banyak dari orang tua di Desa Lalang cenderung bersifat permisif dan juga ada yang tidak peduli dengan hasil belajar dari anak tersebut. Berikutnya dapat disimpulkan bahwa parenting yang dilakukan secara konsisten dapat memberikan efek yang baik untuk hasil belajar pada anak di Desa Lalang, saran yang disampaikan dalam penelitian ini ialah orang tua dan juga anak harus saling bersemangat dalam mencapai hasil belajar yang baik serta orang tua hendaknya memberikan perhatian yang lebih untuk hasil belajar anak, dan juga dukungan yang menjadikan anak dapat mengembangkan hasil belajar yang dimilikinya dengan maksimal.

Kata kunci: Bimbingan orangtua, dukungan, perhatian

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of parenting on children's learning outcomes in Lalang Tanjung Pura Village. Where the type of research conducted is qualitative research with a descriptive approach. Where in this research using the method of observation and interviews. The location where this research was carried out was in Lalang Village, Tanjung Pura. This study shows that the importance of WorkShop Parenting on the results of children's learning is sometimes good and sometimes bad. Parental attention is also very important in children's learning outcomes where children need more guidance from parents so that children's learning outcomes are getting better. Many of the parents in Lalang Village tend to be permissive and some do not care about the learning outcomes of the child. Next, it can be concluded that parenting that is carried out consistently can have a good effect on learning outcomes for children in Lalang Village, the advice given in this study is that parents and children must be passionate about each other in achieving good learning outcomes and parents should pay attention which is more for children's learning outcomes, and also support that allows children to develop their learning outcomes to the fullest.

Keywords: Parental guidance, support, attention

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan bertujuan membekali generasi muda yang berkualitas, berketerampilan, dan bertanggung jawab (Widhiasih et al., 2017). Untuk memajukan suatu bangsa maka pendidikan yang diperlukan sebagai indikator utama. Dengan pendidikan tersebut maka, dapat menghadapi masalah yang sedang dihadapi.

Namun, di Indonesia sendiri rendahnya mutu pendidikan masih berada ditingkat ke-64 dari 120 negara yang di laporkan oleh *Education for all (EFA) Global Monitoring Report* yang dipublish oleh UNESCO pada tahun 2012 (Mawarsih et al., 2013).

Pendidikan amat penting baik dikalangan orang dewasa sampai anak kecil bahkan orang tua masih membutuhkan pendidikan. Karena pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi setiap individu untuk mempengaruhi setiap perkembangan, kepribadian, dan juga kehidupannya. Berbicara tentang pendidikan sangat erat hubungannya dengan upaya-upaya untuk menciptakan SDM yang berkualitas serta bermutu.

Keluarga adalah madrasah utama tentang segala sesuatu yang akan dipelajari di pendidikan sekolah. Keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak dalam pendidikan terutama peranan orang tua. (Saputri et al., 2019)

Perhatian dari orang tua merupakan suatu hal yang terpenting guna mencapai kehidupan dan pencapaian prestasi belajarnya. . kurangnya atau bahkan tidak adanya perhatian orang tua dapat menyebabkan anak malas, tidak peduli, dan tidak ada minat belajar. Maka dari itu orang tua yang paling berpengaruh dalam menentukan baik buruknya prestasi seorang anak (Qomariyah, 2015).

Dari penelitian Robert dan Henry tentang perkembangan anak yang tidak dapat asuhan dan perhatian orang tua maka nilai akademis dan prestasi anak dapat menurun. Bersamaan dengan penelitian tersebut Blanchard dan Richard meneliti empat kelompok siswa dalam kemampuan kademiknya. Dalam hal ini Blanchard dan Richard meneliti hasil ujian sekolah dari guru kepada keempat kelompok yang menjadi objek penelitian. Setelah melakukan penelitian terhadap keempat kelompok tersebut maka peneliti mendapatkan hasil yaitu bahwa kemampuan akademik kelompok keempat lebih tinggi daripada kelompok yang lainnya. Untuk kelompok ketiga sama dengan kelompok pertama dan kedua, dimana akademiknya rendah (A'la, 2016). Pendidikan yang dasar atau sangat pertama dan utama adalah sebuah keluarga, bimbingan yang diberikan oleh orang tua kepada anak itu sangat penting dimana bimbingan itu pertama kali didapat melalui keluarga atau orang tua mereka. Pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua merupakan bentuk bimbingan yang sangat dasar kepada anak, keluarga atau orang tua adalah tempat pertama dalam membentuk perilaku anak, cara berfikirnya, dan juga pola belajar anak tersebut.

Kenyatannya pendidikan yang ada di Indonesia sangatlah kurang memadai dimana masih banyak yang perlu diperhatikan dan juga di berikan arahan kepada anak-anak yang ada di Indonesia. Potensi belajar anak juga harus mendapat Bimbingan di keluarga sehingga mampu memberikan yang terbaik bagi anak tersebut, dan juga bagaimana hasil belajar yang ada pada anak sehingga dapat diberikan suatu hubungan yang positif dan juga signifikan antara keluarga dengan hasil belajar anak.

Hasil belajar anak merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan oleh setiap orang tua, dikarenakan hasil belajar anak tidak hanya menunjukkan idnidkasi ataupun turunnya sebuah potensi pada anak tersebut dimana semangat dan juga kegairahan belajar anak juga mampu mempengaruhi hasil belajar pada anak tersebut. (Martin, etc 2018).

Dari uraian tersebut peneliti sangat tertarik dengan hasil belajar yang ada di Desa Lalang, Tanjung Pura yang berjudul "Pengaruh WorkShop Parenting Terhadap Hasil Belajar Anak Di Desa Lalang, Tanjung Pura" . Adapun rumusan masalah di penelitian yang dilakukan adalah bagaimana pengaruh hasil belajar anak melalui parenting yang dilakukan di Desa tersebut, adapun tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar anak di Desa Lalang dan juga mendeskripsikan bagaimana pengaruh WorkShop terhadap hasil belajar pada anak tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dari penelitian yang dilakukan adalah kualitatif yang dilakukan dengan deskriptif kuliitatif. Adapun tempat dilakukannya penelitian tersebut adalah Desa Lalang Tanjung Pura. Sumber data yang diperoleh adalah Orang Tua dan juga Anak yang ada di Desa tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah dilakukan penelitian maka hasil penelitian bahwa pengaruh workshopparenting terhadap hasil belajar anak di Desa Lalang Tanjung Pura, yang kemudian dilakukan analisis untuk mendapatkan hasil dan gambaran dari penelitian. Berdasarkan hasil dilakukannya workshop untuk orang tua terhadap hasil belajar anak di Desa Lalang Tanjung Pura sekitar 50% orang tua sangat memerhatikan kondisi belajar anak, 20% orang tua tidak terlalu memerhatikan kondisi belajar anak, dan 30% lagi sama sekali tidak memerhatikan kondisi belajar anak.

Adapun persentase ini dilihat dari antusias orang tua yang diberi pertanyaan terbuka "Apakah ketika anak belajar dirumah bapak/ibu ikut mengajarkan anak?". Dari pertanyaan ini 50% orang tua menjawab bahwa mereka mengajarkan, mengawasi, dan bahkan memberi les tambahan untuk anak nya. Karna menurut mereka belajar tidak harus semua di sekolah, dan pelajaran harus diulang-ulang agar anak tidak mudah lupa. 20% orang tua menjawab hanya menyuruh belajar dan memastikan anak mengerjakan PR. Dan 30% orang tua yang lainnya menganggap terserah anaknya saja.

Kemudian dilakukan tanya jawab berupa pentingkah les tambahan untuk anak? 50% orang tua menjawab penting, karna memberi pengaruh yang positif bagi anak. 20% menganggap tidak terlalu penting, karna orang tua bisa mengajarkan sendiri. 30% oarang menganggap tidak penting, hanya membuang uang sedangkan ekonomi sulit dan menganggap belajar sudah cukup di sekolah.

Tanya jawab selanjutnya berupa bagaimana bapak/ibu menentukan masa depan anak?. Sebagian besar orang tua mengharapkan masa depan anak yang cerah dan terjamin dengan membimbing anaknya. Namun tak sedikit pula menganggap bahwa orang tua yang ekonominya susah, maka anak juga akan susah. Terlebih lagi kepada anak perempuan yang nanti nya akan bekerja di dapur dan mengurus suami pula. Begitulah respon orang tua terkait workshopparenting terhadap hasil belajar anak di Desa Lalang Tanjung Pura.

Kemudian tanya jawab terkhusus bapak/ibu yang memilih anaknya untuk les tambahan, apakah hasil belajar anak outputnya sesuai harapan? Orang tua menjawab bahwa hasil belajar anak mereka jelas sesuai harapan, bahkan diantara orang tua tersebut anaknya ada yang Hafizh Qur'an, ada yang sering mengikuti lomba olimpiade. Kemudian untuk pertanyaan terkhusus bagi orang tua yang hanya mengajarkan anaknya di rumah tanpa memberikan les tambahan, bagaimana hasil belajarnya? Orang tua menjawab anaknya dapat mengikuti pelajaran dan dapat merespon proses belajar mengajar dengan baik. Dan pertanyaan terkhusus orang tua yang menganggap belajar di sekolah sudah cukup, bagaimana hasil belajar anak? Orang tua menjawab bahwa anaknya selalu naik kelas, ada juga yang menjawab anaknya pernah beberapa kali tinggal kelas.

Selanjutnya penyelenggara workshop memberikan pengarahannya berupa pentingnya perhatian orang tua untuk belajar anak. Seperti memberikan materi pemahaman kepada orang tua terkait hasil belajar anak dipengaruhi oleh orang tua. Dengan adanya workshop peneliti memberi les tambahan secara gratis dengan saling

melibatkan orang tua, sehingga dengan diadakannya kegiatan ini dapat merubahmindset orang tua yang belajar cukup di sekolah menjadi di rumah juga harus belajar, merubahmindset orang tua perempuan juga harus mendapatkan hak pendidikan yang layak, merubahmindset orang tua bahwa memberikan les tambahan juga penting, tidak harus les akademik namun juga bisa les non-akademik yang biayanya lebih murah.

Pembahasan

Perhatian orang tua memiliki relevansi dengan keberhasilan dalam proses belajar. Begitu pula hubungan orang tua dengan hasil belajar anak. Terdapat hubungan yang jelas antara perhatian orang tua dengan hasil belajar anak. Sesuai dari hasil penelitian diatas.

Maka berdasarkan hasil penelitian di atas, bahwa semakin tinggi tingkat kepedulian atau perhatian orang tua serta kasih sayang orang tua kepada anaknya, maka hasil belajar anak semakin baik pula, orang tua merupakan peran dan fungsi penting dalam pendidikan anaknya. Kepedulian ini dilihat dari menyediakan fasilitas belajar yang cukup. Karena sejatinya perhatian orang tua adalah pemberian bantuan orang tua (ayah dan ibu atau orang lain terhadap anaknya) yang memberikan bimbingan belajar di rumah, mendorong serta memotivasi anaknya belajar, memperhatikan kebutuhan-kebutuhan belajar anak sehingga memperoleh hasil belajar atau prestasi yang di banggakan.

Perlu diketahui meskipun fasilitas belajar disediakan dengan baik oleh orang tua, tapi jika perhatian, kepedulian, dorongan, serta motivasi dari orang tua tidak ada, maka tidak menjamin kesuksesan belajar anaknya. Orang tua dapat menyalurkan bentuk perhatiannya lewat obrolan pribadi, memberikan waktu kasih sayang, melengkapi kebutuhan belajar, dan lain-lain yang bersifat kepedulian untuk anaknya. Jika ini dipenuhi maka anak mendapatkan semangat belajar. Anak yang memiliki semangat belajar yang tinggi akan lebih mudah memahami materi pembelajaran, sehingga mencapai hasil belajar yang di harapkan anak maupun orang tuanya.

Dengan demikian dapat dipahami, bahwa workshop orang tua ini dapat memberikan pengaruh perubahan mindset orang tua yang salah demi hasil belajar anak yang baik. Maka pengaruh workshopparenting terhadap hasil belajar anak di Desa Lalang Tanjung Pura peneliti menyimpulkan "*sangat berpengaruh merubahmindset orang tua*".

KESIMPULAN

Dari hasil temuan yang di dapat pada sub bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa: (1) workshopparenting terhadap hasil belajar anak di Desa Lalang Tanjung Pura, yang kemudian dilakukan analisis untuk mendapatkan hasil dan gambaran dari penelitian. Berdasarkan hasil dilakukannya workshop untuk orang tua terhadap hasil belajar anak di Desa Lalang Tanjung Pura sekitar 50% orang tua sangat memerhatikan

kondisi belajar anak, 20% orang tua tidak terlalu memerhatikan kondisi belajar anak, dan 30% lagi sama sekali tidak memerhatikan kondisi belajar anak.(2) Dari hasil yang didapat bahwa WorkShop Parenting ini 50% orang tua sangat setuju diadakannya les tambahan yang ada di sekolah untuk hasil belajar anaka yang lebih maksimal lagi. (3) Hasil peneilitai juga mengemukakan bahwa 50% orang tua yang ada di Desa Lalang Tanjung Pura tersebut tidak terlalu mementingkan les tambahan yang diadakan tersebut dan kurang memerhatikan apa yang diperlukan oleh anak untuk hasil belajar yang lebih baik lagi. (4) workshop orang tua ini dapat memberikan pengaruh perubahan mindset orang tua yang salah demi hasil belajar anak yang baik. Maka pengaruh workshopparenting terhadap hasil belajar anak di Desa Lalang Tanjung Pura peneliti menyimpulkan “*sangat berpengaruh merubahmindset orang tua*”.

Berdasarkan kesimpulan serta temuan yang didapat memberikan saran sebagai berikut: dimana orang tua diharapkan memerhatikan hasil belajar anak agar dapat hasil yang lebih maksimal, orang tua diharapkan untuk lebih memfokuskan pada hasil belajar anak dimana banyak dari anak kurang dalam menggali potensi yang ada pada dirinya dimana dukungan orang tua yang kurang dalam memberikan fasilitas tersebut. Dan pentingnya peran orang tua dimana orangtua harus memberikan kasih sayang, dan juga perhatian yang lebih untuk hasil belajar anak yang baik lagi dimana anak sangat membutuhkan kedua komponen tersebut agar mencapai hasil belajar yang maksimal.

REFERENSI

- A'la, R. (2016). Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Madaniyah*, 2(XI), 249-268.
- Ahmadi, H. A., & Supriyono, W. (1991). *Psikologi belajar*.
- Endriani, A. (2016). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 PRAYA TIMUR LOMBOK TENGAH Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Realita*, 1(2), 104-116.
- Mawarsih, S. E., Susilaningih, & Hamidi, N. (2013). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret*, 1(3), 1-13.
- Qomariyah, S. N. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Menjahit pada Siswa SMPN 2 Mojogedeng Kabupaten Karangayar. *Jurnal KELUARGA*, 1(1), 55-61.
<http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/keluarga/article/view/566>
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 369.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19285>
- Suryadi, R. A. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Deppublish.
<https://books.google.co.id/books?id=OC5aDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Widhiasih, I., Abbas, N., & Sumilah. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Kreatif*, 189-199.